



Kepala Instalasi Deteksi Dini dan Onkologi Sosial Rumah Sakit Kanker Dharmais Dr. Walta Gautama, Sp.B sedang melakukan edukasi tentang kanker payudara.

## Cegah Kematian Kanker Payudara, Kampanye SADARI Dicanangkan

**YAYASAN** Kanker Indonesia cabang DKI Jakarta (YKI DKI) bermitra dengan Roche Indonesia, meluncurkan program kampanye deteksi dini kanker payudara melalui SADARI (pemeriksaan payudara sendiri). Kampanye ini bertujuan mencegah kematian akibat kanker payudara melalui upaya deteksi dini dan terapi dini.

Peluncuran ini dilakukan di Balai Kota Provinsi DKI Jakarta pada Kamis (3/4), ditandai dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan SADARI bagi sekitar 700 perempuan. Wakil Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama mengatakan, dukungannya terhadap kegiatan yang sangat positif ini.

"Inilah wujud nyata kepedulian kita terhadap kaum perempuan. Kita mulai bersama hari ini di Balai Kota dan kita suarakan bersama agar seluruh warga Jakarta tahu mengenai kanker payudara, tahu mengenai SADARI, dan menjadikan SADARI sebagai rutinitas baru, kebiasaan baru," katanya.

Basuki juga menekankan, keberhasilan upaya pengendalian kanker termasuk kanker payudara membutuhkan kerja sama semua pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pemerintah sangat mendorong berbagai bentuk kemitraan, baik dalam upaya promotif, preventif, maupun kuratif.

Kepala Instalasi Deteksi Dini dan

Onkologi Sosial Rumah Sakit Kanker Dharmais Dr Walta Gautama SpB (K) Onk menerangkan, kanker payudara merupakan kanker dengan jumlah kasus terbanyak dan menjadi salah satu penyebab kematian utama akibat kanker. Hal ini disebabkan sebagian besar pasien kanker payudara datang berobat pada stadium lanjut. Padahal, jika terdeteksi dini dan segera diterapi sebetulnya kanker bisa dikalahkan.

"Kemajuan teknologi diagnostik dan pengobatan kanker payudara telah mampu mendeteksi kanker payudara lebih dini dan memberikan pilihan pengobatan yang sesuai dengan jenis kanker payudara yang diderita pasien. Peluang pasien kanker payudara stadium dini mencapai kesembuhan mencapai hingga 95%. Oleh sebab itu, pemerintah juga semestinya menjamin ketersediaan akses terhadap deteksi dini dan terapi kanker payudara sejak stadium dini," paparnya.

Ketua YKI DKI Veronica Tan Basuki Tjahaja Purnama menuturkan, harus ada upaya semua pihak untuk terus menerus bekerja sama mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk secara mandiri melakukan pemeriksaan sederhana dengan SADARI. Di sisi lain, pihaknya juga sangat mengharapkan pemerintah baik melalui KJS maupun JKN memastikan ketersediaan akses

terhadap fasilitas deteksi lanjutan dan akses terhadap pengobatan kanker payudara sejak stadium dini.

"Kemajuan teknologi diagnosis dan pengobatan saat ini mampu membedakan jenis-jenis kanker payudara dan memberikan pilihan terapi yang sesuai dengan jenis kanker payudara yang diderita pasien. Jika diterapi pada stadium dini, akan memberikan peluang kesembuhan bagi pasien kanker payudara. Kami yakin, kesinambungan upaya promotif, deteksi dini, dan jaminan ketersediaan akses pengobatan sejak stadium dini akan membuahkan hasil positif dalam upaya pengendalian kanker payudara," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Komunikasi dan Kebijakan Publik Roche Indonesia Lucia Erniawati mengatakan, Roche Indonesia sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan, berkomitmen untuk menjalin kemitraan dengan berbagai pihak yang memiliki kepedulian serupa.

"Kami terus-menerus mendukung masyarakat, khususnya kaum perempuan di Indonesia, mengenai pentingnya melakukan SADARI. Selain itu, segera bertindak dan berkonsultasi ke dokter jika menemukan kelainan dan segera melakukan upaya medis yang tepat sesuai dengan rekomendasi dokter," ujarnya.